



David Wijaya



Menurut aku sih seorang doodler itu mereka yang punya jiwa kreativitas tinggi. Bisa meluapkan emosi melalui gambar doodle. Semua orang bisa menulis tetapi belum tentu dengan yang satu ini. Sekarang banyak karya-karya doodle. Dan selama karyanya bagus, aku rasa pasti diminati orang. Sekarang banyak kan yang mempunyai usaha seperti ini.

Christy Saragih
Instagram: @kisrgh



Menurutku seorang doodler itu biasanya punya pribadi yang menyenangkan, ceria dan mudah bergaul. Doodle dijadikan peluang usaha bisa saja, cuma perlu buat inovasi biar enggak hanya di media kertas aja. Biar enggak bosan.

Maya Purba
Instagram: @mayapurbaa

HILANGKAN STRES dengan Ngedoodle

Menggambar sesuai dengan satu model tertentu itu biasa. Namun, apa jadinya kalau menggambar secara tidak beraturan dengan objek yang tidak menentu pula? Jangan langsung berpikir buruk, ternyata gambar tak beraturan itu bisa jadi karya yang mewah, lho.

SEPERTI Angel. Perempuan berumur 22 tahun ini sedang menggemari menggambar doodle. Yuk, kita simak ceritanya.
"Aku pertama kali kenal doodle itu 2 tahun yang lalu. Awalnya lihat-lihat gambar di Instagram, terus mikir, ini gambarnya abstrak tapi menarik. Terus googling, dan baru tahu kalau itu doodle," katanya, Minggu (22/4).
Ketertarikan itu akhirnya membawanya bergabung pada komunitas gambar, Doodle Art Medan.
"Itu awalnya juga diajaki teman. Aku basicnya memang suka gambar, dan dulu enggak tahu ada komunitas gambar. Sampai akhirnya temanku mengenalkan dan ketepatan juga komunitas gambar doodle," serunya.
Seperti yang dikatakan di awal, menggambar doodle atau ngedoodle tidak memiliki aturan khusus yang harus dipatuhi. Setiap goresan yang digambarkan akan menghasilkan satu karya. Jadi, menurut Angel, setiap orang pasti bisa menggambar doodle. Pastinya diikuti dengan kemauan juga.
"Aku menggambar enggak ada yang ngajari. Otodidak. Biasa ngambil referensi dari internet, Youtube

atau sharing sama teman-teman. Dan doodle itu enggak sulit, yang penting mau belajar saja," ucapnya.
Gambar doodle itu bermacam-macam. Mulai dari yang berbentuk monster, garis-garis, hingga bunga. Ngedoodle, kata Angel, tidak perlu takut salah. Karena, setiap kesalahan bisa diakali sehingga orang yang melihat tidak akan pernah menyadarinya. Jangan perlu takut kehilangan inspirasi, karena dalam doodle barang-barang di sekitar kita bisa dijadikan bahan untuk digambar.
"Bagiku gambar doodle itu media untuk menghilangkan stres. Apalagi aku kuliah di teknik sipil, yang cukup membuat pusing. Dan gambar doodle itu murah meriah. Hanya butuh kertas dan pensil dan jadilah karya yang mewah. Jadi enggak ada alasan untuk tidak suka doodle," tutupnya. (cr12)

Jadi Peluang Usaha

TIDAK hanya sekadar menyalurkan hobi dan menghilangkan stres, ngedoodle juga bisa dijadikan peluang usaha. Seperti David Wijaya, ia bahkan sudah membuka toko online yang menjual karya seni berbau doodle yang bernama DW-SKELINGTON.
"Doodle bagi saya itu sudah jadi cara saya mengekspresikan diri ke hal yang lebih positif. Dari doodle, saya bisa menginspirasi orang-orang yang punya hobi sama dengan saya. Doodle ini juga menjadi pembuktian diri saya melalui karya," ujarnya.
David mulai berkarya dan menghasilkan produk berbau doodle sejak tahun 2016. Memulai semuanya sendiri, hingga saat ini ia sudah memiliki pegawai sebanyak dua orang. Ia menghasilkan berbagai macam produk berbau doodle, seperti baju, kartu ucapan, juga figura.

"Aku juga enggak tahu bagianku di doodle, dulu semuanya aku gambar. Sekarang dari doodle aku bisa berkarya dan menghasilkan uang," ujarnya.
Ia berharap kedepan bisa menerapkan doodle di berbagai macam media tidak hanya kertas saja. Seperti, sepatu, boneka, jam tangan, dan lainnya.
"Aku enggak menyangka awalnya karya seni begini bisa dijadikan peluang bisnis. Ke depannya, aku mau doodle itu diterapkan di berbagai media, jadi kita bisa menjangkau orang lebih banyak dan kenalkan doodle dari sana," katanya lagi. (cr12)



Angel Artha Malau